



Pj. Gubernur Bahtiar Terima Penghargaan Pengendalian Inflasi dari Mendagri.

JAKARTA, Terbitsulbar.com –Malam puncak Hari Ulang Tahun Ke 13 Kompas TV menghadirkan sejumlah tokoh bangsa. Sekaligus pemberian apresiasi kepada sejumlah pemda dan kepala daerah yang secara konsisten peduli pada pengembangan dan kemajuan daerah khususnya pada pengendalian inflasi yang telah menjadi prioritas utama presiden Joko Widodo.

Kompas TV hanya memberikan penghargaan untuk enam kategori yakni apresiasi daerah peduli Pengendalian Inflasi, apresiasi daerah peduli pelayanan dan keterbukaan informasi publik, apresiasi daerah peduli layak anak, apresiasi daerah peduli inovasi ekonomi kreatif dan pariwisata, apresiasi daerah

peduli stunting dan kesehatan, apresiasi daerah peduli pengembangan UMKM dan sumber daya lokal.

Untuk kategori Peduli Pengendalian Inflasi, Kompas TV telah memberikan penghargaan kepada Pj Gubernur Sulbar Bahtiar Baharuddin . Apresiasi diberikan berdasarkan amatan kerja jurnalistik Kompas TV di 31 jaringan biru di Seluruh Indonesia. Penghargaan ini sebagai bentuk penghormatan dan penghargaan Kompas TV kepada Pemprov Pemkab dan Pemkot yang telah menjalankan amanat pengembangan daerah sesuai UUD 1945.

Dalam acara penyerahan Penghargaan telah diserahkan langsung oleh Menteri Dalam Negeri , Tito Karnavian. Hadir yang melihat langsung penyerahan anugerah tersebut yakni Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno, Menteri Keuangan Sri Mulyani, Menteri KLH Siti Nurbaya, Menteri Luar Negeri Retno Marsudi, Menteri Kominfo Budi Arie Setiadi,

Kapolri Jendral Pol Listyo Sigit Prabowo, Panglima TNI Jendral Agus Subiyanto, Direktur Utama Kompas TV Rikard Bangun.

Pada HUT kompas tv kali juga hadir beberapa tokoh nasional lainnya seperti Wapres 10 dan 12 HM.Jusuf Kalla, Wapres ke 11 Budiono, Mantan Menteri KKP Susi Pujianto, Prof.Mahfud MD, Ganjar Pranowo serta sejumlah tokoh nasional lainnya.

Melalui sambutannya Mendagri, Tito Karnavian menyampaikan, kepala daerah menjadi kunci dalam menggerakkan dinamika daerah untuk pembangunan nasional. Sehingga penting untuk memberikan dukungan kepada pemangku kebijakan di masing-masing daerah untuk bekerja lebih baik.

“Bagaimana membuat mereka dapat bekerja dengan baik, maka menciptakan iklim kompetitif antar kepala daerah dengan menggunakan reward dan punishment dengan reward dapat memotivasi dengan punishment akan memberikan efek untuk mau bangkit,” kata Tito Karnavian.

Seperti pemberian award yang dilakukan oleh Kompas ini yang

dirangkaikan dengan HUT ke 13 Kompas TV. Kata Tito, dirinya tak mengetahui sama sekali siapa yang akan mendapatkan award khusus untuk pengendalian inflasi tersebut.

Dirinya yakin tim penjurian yang dilakukan oleh Kompas telah melakukan riset yang mendalam terhadap kepala daerah yang mendapat penghargaan kategori inflasi.

Pemerintah pusat atau dia, sangat menjadikan prioritas terhadap pengendalian inflasi sebab hal ini juga telah menjadi program utama Presiden Jokowi termasuk telah menyiapkan anggaran besar untuk pengendalian inflasi tersebut.

Pada pengendalian, inflasi, Pemerintah Daerah mendapatkan reward dengan pemberian insentif. Tetapi itu tidak cukup, penghargaan dari luar pemerintah juga sangat penting, baik dari masyarakat maupun media.

“Media sekelas Kompas, Kompas salah satu media yang cukup tua, kredibel, objektif transparan, kritik, dan memiliki puslitbang sendiri. Untuk itu Kemendagri bekerjasama dengan Kompas meminta melakukan penilaian kepada seluruh daerah, dan Kompas saya yakin sudah membuat riset mendalam,” kata Mendagri.

Tito berharap dengan penghargaan yang diberikan dapat membangkitkan motivasi kepala daerah

Pj Gubernur Sulbar Bahtiar Baharuddin berterima kasih atas penghargaan yang diberikan, kedepannya ini menjadi motivasi untuk lebih bekerja lebih baik demi kepentingan masyarakat dan untuk mensejahterakan masyarakat.

“Terima kasih kerja keras dan kekompakan tim inflasi Sulbar dan tim inflasi kabupaten, seluruhnya tanpa terkecuali. Saya hanya mewakili karya-karya terbaik kawan semuanya,” tutur Bahtiar.

Sebelumnya Badan Pusat Statistik (BPS) Sulbar merilis pada bulan Agustus 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y)

Provinsi Sulawesi Barat sebesar 1,59 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,69. Capaian ini merupakan pengendalian terbaik di pulau Sulawesi

di mana provinsi Sulawesi Sulbar paling rendah bahkan dibawah rata-rata nasional.

“Memang bulan sebelumnya kita berada di urutan ke 15 dan hasil kerja keras Pj Gubernur bersama tim bulan Agustus 2024 kita berada di urutan ke-6 seluruh Indonesia inflasinya rendah. Bahkan terendah di Pulau Sulawesi” ungkap Abdul Waris Bestari, Kepala Dinas Ketapang Sulbar.

Sementara itu, saat menjabat di Sulsel, BPS mencatat inflasi Year on Year (YoY) di Bulan November 2023 tercatat 2,79 persen. Angka inflasi Sulsel saat itu 2,79 persen lebih rendah dibandingkan Nasional inflasi nasional 2,86 persen. Angka inflasi tersebut untuk pertama kali selama lima tahun terakhir yang terendah di Indonesia. (rls/Ts)